

MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI PADA METODE LANGSUNG: SOLUSI ATAU TANTANGAN DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB?

Rahmawati Karimah, Hamidah, Marsiah

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Email: rahmawatikarimah8@gmail.com

Abstrak

Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia menghadapi tantangan yang kompleks, di antaranya keterbatasan sumber daya dan keterampilan guru dalam menerapkan metode yang efektif. Salah satu metode yang telah terbukti efektif adalah Metode Langsung, yang menekankan interaksi langsung antara guru dan siswa tanpa menggunakan bahasa ibu. Meskipun demikian, dengan perkembangan teknologi yang pesat, terdapat peluang untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab guna mengatasi berbagai kendala yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengintegrasian teknologi dalam metode langsung dalam pengajaran Bahasa Arab serta mengidentifikasi solusi dan tantangan yang muncul. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, menarik minat siswa, serta memperkaya pengalaman belajar melalui media yang interaktif. Namun, tantangan terbesar terletak pada kesiapan guru dan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi. Keberhasilan integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab sangat bergantung pada pemilihan media yang tepat dan keterampilan pengelolaan teknologi oleh guru. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi pendidik dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pengajaran Bahasa Arab..

Kata kunci: pengintegrasian teknologi, pengajaran bahasa arab, metode langsung, solusi pembelajaran, tantangan pengajaran

Abstract

The teaching of Arabic in Indonesia faces complex challenges, including limitations in resources and teachers' skills in applying effective methods. One method that has proven effective is the Direct Method, which emphasizes direct interaction between the teacher and students without using the mother tongue. However, with the rapid development of technology, there is an opportunity to integrate technology into Arabic language learning to overcome the existing challenges. This study aims to explore the integration of technology in the Direct Method of Arabic language teaching and to identify the solutions and challenges that arise. Using a qualitative approach and case study, the results indicate that technology can improve the effectiveness of learning, engage students, and enrich the learning experience through interactive media. However, the biggest challenge lies in the readiness of teachers and their skills in using technology. The success of integrating technology into Arabic language teaching depends heavily on selecting the right media and the teacher's ability to manage technology in the classroom. This study is expected to provide insights for educators in utilizing technology to enhance the quality of Arabic language teaching..

Keywords: technology integration, arabic language teaching, direct method, learning solutions, teaching challenges

*Correspondence Author: Rahmawati Karimah
Email: rahmawatikarimah8@gmail.com



PENDAHULUAN

Bahasa Arab, yang merupakan bahasa internasional yang saat ini memiliki pengaruh besar dalam dunia pendidikan di Indonesia (Azhar et al., 2023). Pengajaran Bahasa Arab memberikan tantangan yang kompleks sehingga institusi pendidikan memiliki tanggung jawab ekstra untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan minat dan aspirasi pelajar, serta menyediakan fasilitas yang mendukung perkembangan belajar yang berkelanjutan (Jailani, 2023). Oleh karena itu diperlukan adanya metode

pembelajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman (Arif, 2019). Salah satu metode yang eksis dan dianggap menjadi metode yang paling efektif dalam proses pengajaran Bahasa Arab adalah Metode Langsung (Budiman & Al-Ahyar, 2022). Metode langsung adalah sebuah metode yang mana dalam proses pengajaran Bahasa Arab seorang guru dan peserta didik berinteraksi secara langsung (Fitri & Hasibuan, 2024). Lebih rinci, Mulyanto (1979) menjelaskan bahwa metode langsung merupakan suatu cara menyajikan materi pembelajaran bahasa asing, guru secara langsung menerapkannya sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa ibu sedikitpun (Helty et al., 2024). Apabila terdapat kosakata yang sulit dimengerti oleh peserta didik maka guru dapat mengartikan dan memberi pemahaman dengan menggunakan alat peraga, mendemonstrasikan, menggambarkan dan lain-lain (Jamil & Agung, 2022). Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa karena memungkinkan mereka untuk langsung berinteraksi dengan bahasa Arab dalam konteks yang nyata (Khairani et al., 2021).

Di tengah kemajuan teknologi yang pesat saat ini, muncullah peluang untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran bahasa Arab (Maturidi, 2021). Penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat memberikan solusi untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada, seperti keterbatasan sumber daya, waktu, dan ruang (Panday, 2020). Saat ini, terdapat banyak solusi yang ditawarkan dan dapat dipilih untuk mengatasi kesulitan dalam pengajaran Bahasa Arab, salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran interaktif yang dapat berupa aplikasi berbasis teknologi hingga mendesain metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (Sa'diyah & Abdurahman, 2021). Literasi digital kini menjadi salah satu elemen dan keterampilan penting yang harus dikuasai untuk meningkatkan akses informasi dan efektivitas suatu pembelajaran (Syagif, 2022). Meskipun teknologi menawarkan berbagai manfaat, namun pada penerapannya dalam pengajaran bahasa Arab tetap memiliki tantangan. Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh guru dan siswa antara lain keterbatasan akses teknologi, kurangnya pelatihan bagi pengajar, dan potensi gangguan yang disebabkan oleh teknologi itu sendiri (Mustofa & Budiwati, 2019).

Berdasarkan hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi dapat diintegrasikan dengan metode langsung dalam pengajaran bahasa Arab, serta untuk mengidentifikasi solusi dan tantangan yang muncul dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Arab (Syagif, 2023).

Pengajaran bahasa Arab menghadapi tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan generasi digital saat ini (Wildan & Idris, 2023). Metode langsung, yang mengutamakan penggunaan bahasa secara aktif, telah lama digunakan untuk meningkatkan kompetensi berbahasa. Namun, dengan kemajuan teknologi, muncul pertanyaan tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam metode langsung untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Literasi digital, yang mengajarkan keterampilan menggunakan teknologi secara efektif, kini dapat dipakai sebagai bahan pembelajaran yang mutakhir untuk mendukung proses pengajaran bahasa Arab. Namun, dengan kemajuan teknologi, muncul pertanyaan tentang bagaimana teknologi dapat diintegrasikan ke dalam metode langsung untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran bahasa dapat membantu dalam proses pengajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan dengan metode langsung. Muhammad Azhar dkk (2023) menemukan bahwa penerapan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan pengaruh positif terhadap pencapaian belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Teknologi menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif, mendorong peningkatan motivasi siswa, serta memberikan akses kepada berbagai sumber daya yang lebih beragam. (Makruf, 2020) mengemukakan bahwa

penggunaan media dan sumber belajar berbasis teknologi memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan pembelajaran. Hal tersebut karena teknologi dapat memberikan materi pembelajaran yang *update*, mengikuti perkembangan zaman. Makruf mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Akan tetapi, disisi lain, Syagif (2023) dalam penelitiannya menemukan tantangan dalam pengintegrasian teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab mulai dari tidak meratanya akses teknologi, tidak meratanya kompetensi pengguna baik dari kalangan pendidik maupun peserta didik, siswa yang mengalami hambatan kebahasaan karena Bahasa Arab merupakan bahasa kedua, fokus dan perhatian siswa, hingga pada keamanan digital.

Oleh karena itu peneliti ingin menggali lebih lanjut mengenai implementasi penggunaan teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab, apakah menjadi sebuah solusi atau tantangan? Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi solusi dan tantangan dalam integrasi teknologi pada metode langsung, serta mengevaluasi dampaknya terhadap efektivitas pengajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi para pendidik dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran mereka, serta memberikan kontribusi dalam pengembangan pedagogi bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus merujuk pada proses pengumpulan informasi dan data yang difokuskan untuk menyelesaikan masalah atau situasi tertentu, dengan tujuan memberikan solusi yang tepat dan akurat berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan (Assyakurrohim et al., 2023).

Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan peserta penelitian. Wawancara kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait dengan isu yang sedang diteliti. Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses untuk memberikan arti atau makna pada data dengan cara mengorganisir, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, serta mengkategorikannya ke dalam bagian-bagian tertentu. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan temuan yang relevan dengan rumusan masalah yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, peneliti akan membahas tentang penggunaan teknologi dalam metode langsung pengajaran Bahasa Arab yang meliputi penerimaan teknologi oleh pengajar dan pelajar, serta pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran. Selain itu, akan dianalisis tantangan yang dihadapi, manfaat yang diperoleh, peran pengajar dalam mengelola teknologi, dan solusi untuk mengatasi hambatan yang muncul.

Pengintegrasian Teknologi Pada Metode Langsung

Pendidikan, merupakan sesuatu yang dinamis. Pendidikan akan terus berkembang mengikuti zaman, bahkan mungkin tanpa batas. Perkembangan tersebut dapat kita ketahui melalui teknologi yang saat ini menjadi basis dalam setiap aspek proses pendidikan. Dengan kondisi tersebut, maka orang-orang yang berada dalam ruang lingkup pendidikan terutama guru, tentu saja harus menerima hal tersebut baik secara terpaksa atau tidak. Sebagaimana dikemukakan oleh Hasibuan, Haerullah & Machmudah (2023), kemajuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam konteks pendidikan memaksa guru untuk memiliki pengetahuan teknologi serta kemampuan mengaplikasikannya dalam proses belajar-mengajar. Rahmadi (2019) juga mengungkapkan bahwa guru-guru pada

abad ke-21 dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan dalam memanfaatkan beragam alat teknologi, baik yang sudah umum maupun yang terkini, guna membantu proses belajar serta meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran bagi siswa. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Parasuraman (2000) menyatakan bahwa kesiapan pada penerimaan teknologi mengacu pada kecenderungan orang untuk merangkul dan menggunakan teknologi baru untuk mencapai tujuan dalam kehidupan rumah dan ditempat kerja. Dengan demikian, saat ini teknologi harus diterima dan digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pendidikan.

Metode yang dianggap efektif dalam pengajaran Bahasa Arab adalah metode langsung. Metode merupakan salah satu aspek penting yang menunjang keberhasilan suatu pembelajaran, terdiri dari seperangkat prosedur atau langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru sehingga memberikan pengaruh (impact) kepada peserta didik dalam bentuk penguasaan terhadap pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan sikap (attitude). Umumnya, saat ini, pada metode langsung inilah guru mengintegrasikan teknologi sebagai upaya meningkatkan dan mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu bentuk pengintegrasian teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab yang banyak dilakukan oleh guru adalah memasukkan atau mengemas materi pelajaran Bahasa Arab kedalam sebuah game berbasis digital. Sebagaimana dikemukakan oleh Mayer (2002) bahwa game edukasi digital juga dapat menghadirkan integrasi elemen multimedia yang sukses untuk tujuan pembelajaran. Penggunaan game pada proses pengajaran menarik perhatian dan diminati oleh sebagian besar pemangku kepentingan dalam pendidikan. Kalyuga, Mantai & Marroene (2013) juga mengungkapkan para ahli dalam penelitiannya menemukan bahwa game secara umum dapat digunakan untuk meningkatkan hasil dari belajar bahasa kedua atau bahasa asing seperti membantu siswa untuk bisa lebih menghafal kosakata beserta artinya, dan memodelkan bagaimana pengucapan kata-kata dalam bahasa asing tersebut dilakukan. Selain itu, dalam penelitiannya, para ahli juga menemukan bahwa game digital sebagai platform interaktif berpotensi dalam mendorong proses pembelajaran yang aktif serta dapat menjadi fasilitas pada tahap pengembangan keterampilan berpikir kritis bagi para pelajar bahasa kedua atau bahasa asing.

Selain mengintegrasikan pengajaran menggunakan game digital, pada metode langsung para guru biasanya juga mengintegrasikan materi pelajaran Bahasa Arab melalui video berbasis platform online seperti youtube. Youtube merupakan sebuah situs website sebagai media untuk menyebarkan dan berbagi video online terbesar dan paling populer didunia internet. Youtube berfungsi sebagai wadah untuk berdiskusi atau melakukan tanya jawab, mencari, melihat, dan berbagi video dari segala penjuru dunia melalui suatu web secara online. Youtube dianggap sebagai media yang memuat informasi dengan cakupan yang sangat luas. Pada proses pengajaran Bahasa Arab, youtube digunakan dalam rangka meningkatkan keterampilan mendengarkan Bahasa Arab. Pada pengajaran Bahasa Arab, youtube yang dimaksudkan adalah berbagai channel youtube yang memiliki keterkaitan dengan materi Bahasa Arab, baik channel yang menjelaskan maupun mengajarkan tentang Bahasa Arab. Youtube sebagai media pengajaran Bahasa Arab memiliki sederet keunggulan diantaranya youtube dapat diakses kapan saja, di mana saja dan dapat dilihat, digunakan, dan dipelajari kembali. Selain melalui channel yang menjelaskan dan mengajarkan materi Bahasa Arab, video pendek dan kartun Berbahasa Arab yang memuat subtitle juga dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi Bahasa Arab atau sebagai pencair suasana agar pembelajaran menjadi lebih rileks.

Pengintegrasian Teknologi, Solusi atau Tantangan ?

Pengintegrasian teknologi dalam pengajaran bahasa Arab menjadi salah satu topik yang menarik untuk dibahas di era digital seperti saat ini. Pada satu sisi, teknologi menawarkan berbagai solusi inovatif yang dapat meningkatkan efisiensi, fleksibilitas, dan interaktivitas dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis digital, seperti aplikasi bahasa, platform e-learning, dan penggunaan multimedia, memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menyenangkan. Akan tetapi, pada sisi lain

pengintegrasian teknologi juga tidak lepas dari tantangan yang tidak dapat diabaikan. Kesiapan guru, fasilitas, serta adaptasi peserta didik terhadap teknologi menjadi beberapa faktor yang memengaruhi efektivitas integrasi ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam apakah teknologi benar-benar menjadi solusi yang ideal atau justru membawa tantangan baru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Rima Hidayah, sebagai seorang guru mata pelajaran Bahasa Arab mengemukakan dari pengalamannya bahwa dengan menggunakan teknologi membuat pengajaran menjadi lebih mudah karena teknologi menyediakan banyak media yang dapat dipilih untuk membantu guru dalam menyiapkan materi pelajaran Bahasa Arab jadi lebih menyenangkan. Dengan menggunakan teknologi, guru juga dapat lebih mudah ketika menjelaskan materi. Selain itu, dengan menggunakan teknologi pada proses pengajaran, siswa memberikan respon positif. Siswa merasa senang dan antusias sehingga hal tersebut dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa Arab. Rima Hidayah juga mengungkapkan bahwa faktor yang jadi penentu keberhasilan ketika mengintegrasikan teknologi pada metode langsung pembelajaran Bahasa Arab adalah keseimbangan antara metode yang digunakan, strategi dan media yang dipilih, dan keterampilan guru tersebut dalam mengajar. Karena pada dasarnya, pembelajaran Bahasa Arab akan terasa menyenangkan jika guru mampu menghadirkan materi dengan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan. Selain itu, Hidayah juga mengemukakan bahwa pengintegrasian teknologi dalam proses pengajaran Bahasa Arab merupakan solusi bagi guru yang ingin menciptakan suasana belajar Bahasa Arab yang lebih menarik dan menyenangkan hingga membuat siswa menjadi antusias dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, pengintegrasian teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab akan menjadi sebuah tantangan besar bagi guru-guru yang telah berusia atau dikatakan senior. Hal tersebut karena keterampilan mereka dalam menguasai dan menggunakan teknologi yang tidak secakap dan tidak seoptimal guru-guru yang masih muda.

Guru Bahasa Arab yang lain, Marliana Sya'diyah menyatakan bahwa efektivitas dari pengintegrasian teknologi dalam mempermudah proses pengajaran bergantung pada bagaimana cara guru tersebut memanfaatkannya. Pada dasarnya dengan menggunakan teknologi akan mempermudah guru dalam mengajar karena lebih praktis, lebih cepat dan lebih efisien karena guru dapat menjelaskan materi tanpa harus menulis terlebih dahulu. Dengan memanfaatkan teknologi yang disediakan oleh sekolah (jika ada), biaya yang dikeluarkan akan lebih rendah atau lebih sedikit dibandingkan harus membeli alat tulis dan peraga secara mandiri. Sejalan dengan pernyataan Hidayah, Sya'diyah juga mengungkapkan bahwa siswa jadi lebih antusias ketika proses pengajaran berlangsung dengan menggunakan teknologi. Banyak hal-hal baru yang dapat diketahui dan ditemukan dengan menggunakan teknologi, dan siswa menyukai akan hal-hal baru tersebut. Ketika siswa merespon dengan antusias, maka hal tersebut berdampak positif karena akan meningkatkan motivasi dan minat siswa pada pelajaran Bahasa Arab. Menurut Sya'diyah, adapun faktor yang menjadi penentu keberhasilan dari penggunaan teknologi adalah kesiapan. Kesiapan yang dimaksud disini adalah kesiapan guru dalam menggunakan teknologi tersebut dalam proses pengajaran. Jika guru belum benar-benar siap menggunakan teknologi dalam mengajar namun tetap memaksakannya, beberapa hal yang mungkin terjadi adalah proses pembelajaran menjadi kurang efektif, karena guru kesulitan mengoperasikan teknologi tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kebingungannya dalam menyampaikan materi, mengurangi kualitas interaksi dengan siswa, dan menghambat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga bisa merasa kurang terlibat atau bahkan bingung dengan penggunaan teknologi yang belum optimal. Sya'diyah menyatakan bahwa pengintegrasian teknologi dalam proses pengajaran Bahasa Arab merupakan solusi sekaligus tantangan. Solusi karena guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran Bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan, sehingga siswa dapat menikmati pelajaran bahasa Arab sama seperti pelajaran lainnya. Sementara tantangannya

adalah guru harus benar-benar fokus dan teliti dalam memilih media yang digunakan agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Dari pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dilihat sebagai solusi sekaligus tantangan. Sebagai solusi, teknologi menawarkan berbagai kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan berbagai media digital seperti aplikasi, platform e-learning, dan multimedia memungkinkan proses pengajaran menjadi lebih menarik, praktis, dan efisien. Dengan teknologi, guru dapat menjelaskan materi dengan cara yang lebih interaktif tanpa harus bergantung pada alat tulis atau peraga fisik. Hal ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga dapat meningkatkan antusiasme siswa, karena mereka dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menemukan hal-hal baru yang menarik. Selain itu, teknologi juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang lebih kaya, yang pada gilirannya dapat menumbuhkan minat dan motivasi siswa terhadap Bahasa Arab.

Namun, pengintegrasian teknologi juga membawa tantangan, terutama bagi guru-guru yang kurang terampil dalam menguasai teknologi. Guru yang belum benar-benar siap dalam menggunakan teknologi, baik karena keterbatasan usia atau kurangnya pelatihan, mungkin akan mengalami kesulitan dalam mengoperasikan perangkat atau aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dapat mengganggu kelancaran proses pengajaran dan berdampak negatif pada pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Jika teknologi tidak digunakan dengan baik, interaksi antara guru dan siswa bisa menjadi terbatas, dan siswa pun mungkin merasa kebingungan atau kurang terlibat. Oleh karena itu, keberhasilan pengintegrasian teknologi sangat bergantung pada kesiapan guru dalam menguasai teknologi tersebut, kemampuan memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta keahlian guru dalam mengelola teknologi dalam konteks pembelajaran yang efektif.

Secara keseluruhan, meskipun pengintegrasian teknologi dapat menjadi solusi yang signifikan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan efisien, tantangan besar tetap ada terkait kesiapan guru, pemilihan media yang tepat, dan pengelolaan teknologi agar dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pengintegrasian teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab merupakan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas dan menarik minat siswa melalui media yang interaktif dan efisien. Teknologi memungkinkan guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih praktis, menyenangkan, dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Namun, tantangan muncul ketika guru belum siap atau kurang terampil dalam menggunakan teknologi, yang dapat menghambat kelancaran pembelajaran dan mempengaruhi kualitas interaksi dengan siswa. Oleh karena itu, keberhasilan pengintegrasian teknologi sangat bergantung pada kesiapan guru, pemilihan media yang tepat, dan keterampilan dalam mengelola teknologi dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Arif, M. (2019). Metode langsung (direct method) dalam pembelajaran bahasa Arab. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa (e-Journal)*, 4(1), 44–56.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9.
- Azhar, M., Wahyudi, H., Promadi, P., & Masrun, M. (2023). Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3160–3168.

- Budiman, A., & Al-Ahyar, M. (2022). Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Maharah Al-Kalam Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5827–5832.
- Fitri, T., & Hasibuan, R. (2024). Transformasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Alam Talago: Pendekatan Kurikulum Berbasis Teknologi. *Journal in Teaching and Education Area*, 1(1), 113–129.
- Helty, H., Rahmadani, A., & Syayidi, M. (2024). Pengembangan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Arab. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 345–347.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Jamil, H., & Agung, N. (2022). Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 38–51.
- Khairani, D., Iqbal, M., Rosyada, D., Zulkifli, Z., & Mintarsih, F. (2021). Penerimaan sistem pembelajaran bahasa arab dengan e-learning dan gim di masa pandemi COVID-19. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(3), 346–361.
- Makruf, I. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Kabupaten Sukoharjo. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 5(1), 79–90.
- Maturidi, M. (2021). Implementasi Metode Langsung Dalam Meningkatkan Bahasa Arab. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 3(2), 160–177.
- Mustofa, M., & Budiwati, B. H. (2019). Proses literasi digital terhadap anak: tantangan pendidikan di zaman now. *Pustakaloka*, 11(1), 114–130.
- Panday, R. (2020). Dampak COVID19 Pada Kesiapan Teknologi dan Penerimaan Teknologi di Kampus. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 107–116.
- Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51–69.
- Syagif, A. (2022). Paradigma Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 134–144.
- Syagif, A. (2023). Peluang Dan Tantangan Pengembangan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Jenjang Pendidikan Dasar. *FASHLUNA*, 4(1), 87–100.
- Wildan, S., & Idris, H. (2023). Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Studi Kasus di Era Digital. *AS-SABIQUN*, 5(1), 198–205.